

Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2019-2023

Resti Andiani¹, Vino Febryanto²

Program Studi Akuntansi Universitas Teknologi Digital, Indonesia

E-mail: resti10221149@digitechuniversity.ac.id¹, vinofebryanto@digitechuniversity.ac.id²

Article History:

Received: 25 Maret 2025

Revised: 15 Mei 2025

Accepted: 25 Mei 2025

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratios, Solvency Ratios.

Abstract: A company's ability to successfully manage its resources is reflected in its financial performance. Financial reports are often the primary source of information used by businesses and outside parties to evaluate financial performance. Through the examination of liquidity and solvency ratios, this research seeks to ascertain how PT Mustika Ratu Tbk's financial performance, particularly in meeting its commitments, is doing. It also seeks to ascertain the pattern of rising and falling ratio values during the 2019–2023 timeframe. Descriptive study using a qualitative approach is the research methodology used. The financial accounts of PT Mustika Ratu Tbk, which are available online via the IDX website, are the secondary data that was utilized. Documentation and a review of the literature were used to acquire the data. Trend analysis and financial ratio analysis are the methods of data analysis that are used. Liquidity and solvency ratios are the financial ratios that are used. According to the study findings, the company's overall health is deemed competent based on the examination of its liquidity and solvency ratios. The ratios' curve has fluctuated in value but generally remains steady.

Article History:

Received: 25 Maret 2025

Revised: 15 Mei 2025

Accepted: 25 Mei 2025

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas.

Abstrak: Kinerja keuangan perusahaan ialah gambaran kesuksesan perusahaan dalam melakukan pengelolaan sumber daya yang dipunyainya. Untuk menilai kinerja keuangan, perusahaan dan pihak eksternal seringkali menggunakan laporan keuangan sebagai acuan utama yang kemudian dianalisis. Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk khususnya dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan analisis rasio likuiditas serta rasio solvabilitas, juga untuk mengetahui trend peningkatan dan penurunan nilai rasio selama periode 2019-2023. Metode penelitian yang dipergunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dipergunakan yakni

data sekunder yaitu laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk yang dilakukan akses secara daring melewati situs web BEI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi serta studi pustaka. Teknik analisis data yang dipergunakan yakni analisis rasio keuangan dan analisis trend. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas serta solvabilitas. Capaian penelitian menampilkan bahwa berlandaskan analisis rasio likuiditas serta solvabilitas kondisi perusahaan dianggap mampu secara keseluruhan dan kurva pada rasio-rasio mengalami peningkatan dan penurunan nilai namun cenderung stabil.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan ialah gambaran kapabilitas suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan (Guntari & Purwanti, 2024). Kinerja yang baik akan memberikan keyakinan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, dan stakeholder lainnya. Satu diantara metode yang seringkali dipergunakan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan yakni analisis laporan keuangan, yang menggunakan laporan keuangan sebagai acuan utama.

Laporan keuangan ialah informasi kuantitatif dari keuangan pada sebuah entitas di cakupan periode terkhusus. Hal tersebut ialah capaian dari tahapan akuntansi. Laporan keuangan secara tujuan untuk memberi serta menyediakan informasi yang kaitannya dengan entitas dan bisa dipergunakan oleh sebagian besar pengguna dalam melakukan pengambilan keputusan di aspek ekonomi (Sirait, 2019). Agar pemilik dan pemegang saham dapat mengantisipasi keuntungan di masa depan dan nilai harga saham mereka, laporan keuangan diperlukan untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan (Rahayu & Arafat, 2019).

Menurut Kasmir (2010), analisis rasio keuangan sering digunakan untuk memeriksa data dalam laporan keuangan. Proses pemeriksaan laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang termasuk dalam laporan keuangan dikenal dengan analisis rasio keuangan. Menurut catatan mereka, rasio keuangan dibagi menjadi empat kategori: “rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.”

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan, penelitian ini akan berkonsentrasi pada dua rasio keuangan: rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Ringkasan efisiensi aset perusahaan dalam memenuhi komitmen jangka pendeknya diberikan oleh rasio likuiditas (Sulastri & Manjaleni, 2024). Rasio solvabilitas, di sisi lain, memberikan gambaran umum mengenai seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang atau seberapa besar utang yang ada dibandingkan dengan aset perusahaan.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai kinerja keuangan perusahaan, penulis ingin meneliti PT Mustika Ratu Tbk, salah satu perusahaan publik di Indonesia yang sudah dikenal oleh masyarakat luas dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, “Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2019-2023” merupakan judul dari penelitian ini.

Adapun sasaran penelitian ini yakni guna mengetahui kemampuan PT. Mustika Ratu Tbk dalam membayar utang-utang jangka pendeknya selama tahun 2019-2023 berdasarkan analisis

rasio likuiditas, untuk mengetahui seberapa besar aktiva PT Mustika Ratu Tbk yang dibiayai oleh utang selama tahun 2019-2023 berdasarkan analisis rasio solvabilitas, dan untuk mengetahui trend peningkatan atau penurunan pada rasio likuiditas serta solvabilitas PT. Mustika Ratu Tbk selama periode penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan, menurut Sirait (2019), adalah proses penguraian isi laporan keuangan menjadi elemen-elemen yang signifikan dan memiliki makna yang dapat dipahami sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan. Menemukan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja keuangannya dalam hal memungkinkan semua sumber daya yang tersedia untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan adalah tujuan dari analisis rasio keuangan.

Berlandaskan Utami & Firdaus dalam Anjani & Manjaleni (2024) menjelaskan bahwa rasio keuangan digunakan untuk menyajikan informasi keuangan pada pihak manajemen serta kinerja keuangan perusahaan pada investor dan kreditur.

Menurut Kasmir (2017), dalam praktiknya analisis rasio keuangan bisa dibedakan menjadi:

1. Rasio neraca, melakukan perbandingan angka-angka yang sekadar ada dalam neraca.
2. Rasio laporan laba rugi, melakukan perbandingan angka-angka yang sekadar ada dalam laporan laba rugi.
3. Rasio antar laporan, melakukan perbandingan angka-angka dari dua laporan (data campuran) baik yang terdapat dalam neraca ataupun dalam laporan laba rugi.

Adapun jenis-jenis rasio keuangan, yaitu:

1. Rasio likuiditas.
2. Rasio pertumbuhan.
3. Rasio aktivitas.
4. Rasio solvabilitas (*leverage*).
5. Rasio profitabilitas.
6. Rasio penilaian.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas, digunakan guna melakukan pengukuran perusahaan dalam mencukupi kewajiban keuangan jangka pendek yang berbentuk utang-utang jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri dari:

1. *Current Ratio* (CR), dipergunakan guna melakukan pengukuran kewajiban perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya dengan memakai aset lancar yang dipunyai. Rasio lancar bisa dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{total aset lancar}}{\text{total utang lancar}}$$

2. *Quick Ratio* (QR), juga dinamakan *acid test ratio* (rasio sangat lancar) dipergunakan guna melakukan pengukuran kapabilitas perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya dengan memakai aset yang lebih likuid. QR bisa dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{total utang lancar}}$$

3. *Cash Ratio* (Rasio Kas), dipergunakan guna melakukan pengukuran kapabilitas perusahaan

dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek dengan kas yang ada serta yang dilakukan penyimpanan di bank. Rasio kas bisa dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{total utang lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas/*leverage*, dipergunakan guna melakukan penukaran seberapa jauh aktiva perusahaan diberikan biaya dengan utang. Dalam arti luas rasio ini dipergunakan guna melakukan pengukuran perusahaan guna melakukan pembayaran semua kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi (dilakukann pembubaran). Rasio solvabilitas terdiri dari:

1. *Total Debt to Equity Ratio* (DER), dipergunakan guna mengetahui jumlah dana yang diberi penyediaan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{total debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

2. *Total Debt to Asset Ratio* (DAR), dipergunakan guna melakukan pengukuran sebesar apa aktiva perusahaan diberi biaya oleh utang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{total debt to asset ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LRDER), guna melakukan pengukuran sebanyak apa bagian dari tiap-tiap modal sendiri yang menjadi jaminan guna utang jangka panjang. Rasio ini bisa dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\text{long term debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang jangka panjang}}{\text{total ekuitas}}$$

4. *Times Interest Earned Ratio*, besarnya jaminan keuntungan guna melakukan pembayaran bunga utang jangka panjang. Rasio ini bisa dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\text{times interest earned ratio} = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{biaya bunga}}$$

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang digunakan. Penelitian yang menggambarkan fenomena yang sedang terjadi atau yang sedang berlangsung dikenal sebagai penelitian deskriptif. Di sisi lain, penelitian kualitatif melibatkan studi tentang hal-hal yang berkembang secara alami tanpa campur tangan peneliti (Mustafidah & Suwarsito, 2020). Tanpa mengubah subjek investigasi, teknik deskriptif kualitatif menyajikan fenomena apa adanya.

Subjek penelitian ini adalah PT Mustika Ratu Tbk, salah satu perusahaan pemasok kosmetik dan produk perawatan pribadi terbesar di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 40 tahun. Laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2019-2023, yang diakses melalui situs web BEI dan situs web perusahaan, menjadi sumber data sekunder untuk penelitian ini.

Dokumentasi dan tinjauan literatur digunakan untuk memperoleh data. Analisis rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas (seperti rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas) dan rasio solvabilitas (seperti total utang terhadap ekuitas, total utang terhadap aset, utang jangka panjang terhadap ekuitas, dan rasio times interest earned), serta analisis tren, merupakan metode yang digunakan untuk melihat perubahan rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan solvabilitas,

dari tahun ke tahun untuk mengetahui pola pertumbuhan atau penurunannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan ini dilaksanakan untuk bisa melihat sejauh mana kemampuan PT Mustika Ratu Tbk dalam memenuhi utang jangka pendek dan sebesar apa proporsi aktiva yang dilakukan pembiayaan oleh utang. Adapun rasio yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 1. Perhitungan Current Ratio 2019-2023

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
	a	b	a/b
2019	412.707.718.061	142.931.525.716	2,89
2020	432.576.455.286	195.801.413.331	2,21
2021	459.338.629.540	215.622.712.026	2,13
2022	586.852.139.107	236.276.099.973	2,48
2023	536.240.708.878	191.132.222.451	2,81
Rata-rata			2,50

Sumber: Neraca PT Mustika Ratu Tbk (2025)

Berdasarkan perhitungan *current ratio*, diketahui bahwa nilai rata-rata rasio ialah 2,50 yang mana apabila rata-rata industri adalah 2, maka kondisi perusahaan dianggap “mampu” karena nilai rasio ada di atas nilai rata-rata industri. Makin tinggi nilai rasio maka makin baik bagi perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan dianggap mampu untuk memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dipunyai.

Tabel 2. Perhitungan Quick Ratio 2019-2023

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Quick Ratio
	a	b	c	(a-b)/c
2019	412.707.718.061	128.353.150.403	142.931.525.716	1,99
2020	432.576.455.286	146.622.901.883	195.801.413.331	1,46
2021	459.338.629.540	190.870.625.464	215.622.712.026	1,25
2022	586.852.139.107	206.648.966.313	236.276.099.973	1,61
2023	536.240.708.878	222.242.690.844	191.132.222.451	1,64
Rata-rata				1,59

Sumber: Neraca PT Mustika Ratu Tbk (2025)

Berdasarkan perhitungan *quick ratio*, nilai rata-rata rasio ialah 1,59 yang mana apabila rata-rata industri yakni 1,5, maka kondisi perusahaan dianggap “mampu” karena nilai rasio ada di atas nilai rerata industri. Makin tinggi nilai rasio maka makin baik bagi perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan dianggap mampu untuk memenuhi utang jangka pendek dengan memakai aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan yang dimiliki.

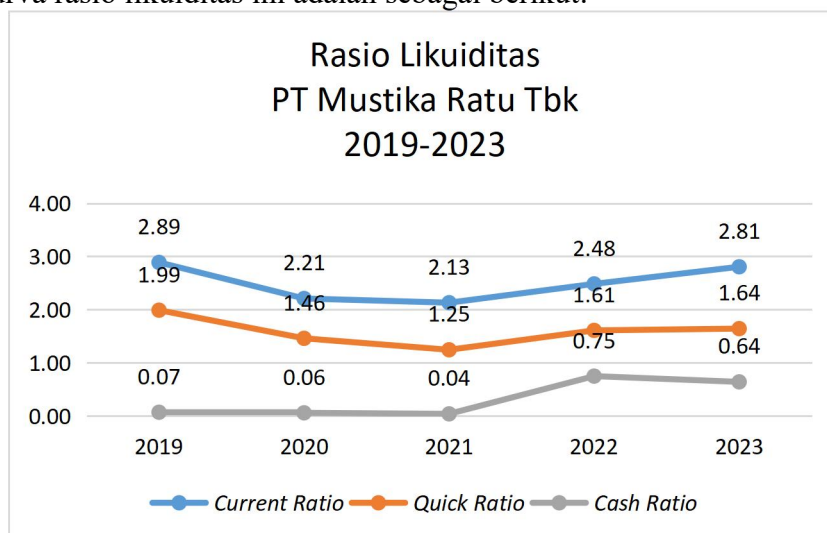
Tabel 3. Perhitungan Cash Ratio 2019-2023

Tahun	Kas dan Setara Kas	Utang Lancar	Cash Ratio
	a	b	a/b
2019	10.099.505.476	142.931.525.716	7%
2020	11.695.694.524	195.801.413.331	6%
2021	8.693.405.081	215.622.712.026	4%
2022	177.143.354.144	236.276.099.973	75%
2023	122.637.631.147	191.132.222.451	64%
Rata-rata			31%

Sumber: Neraca PT Mustika Ratu Tbk (2025)

Berdasarkan perhitungan cash ratio, diketahui nilai rata-rata rasio ialah 31% yang mana apabila rerata industri adalah 50%, dengan demikian kondisi perusahaan dipandang “kurang mampu”. Nilai rasio yang baik adalah nilai yang sama atau mendekati rata-rata industri, karena apabila nilai rasio kecil maka perusahaan perlu waktu guna melakukan penjualan sebagian dari aset lancar lain guna melakukan pembayaran utang lancar dan nilai rasio terlalu tinggi dicurigai bahwa manajemen belum melakukan pengelolaan yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan kas serta setara kas yang dimiliki.

Adapun kurva rasio likuiditas ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Kurva Rasio Likuiditas 2019-2023

Sumber: Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan pada kurva rasio likuiditas, terdapat peningkatan dan penurunan nilai rasio setiap tahunnya pada setiap rasio yang dihitung atau dianalisis. Peningkatan dan penurunan nilai rasio ini tidak begitu fluktuatif dan kurva cenderung stabil kecuali pada *cash ratio* dimana pada tahun 2021 nilai rasio adalah 0,04 atau 4% dan meningkat cukup besar di tahun 2022 menjadi 0,75 atau 75%. Peningkatan yang cukup besar ini disebabkan oleh adanya penjualan property investasi dan yang lainnya dengan total yang cukup besar sehingga total kas juga meningkat.

Analisis Rasio Solvabilitas

Tabel 4. Perhitungan Total Debt to Equity Ratio 2019-2023

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Total Debt To Equity Ratio
	a	b	a/b
2019	164.121.422.945	368.641.525.050	0,45
2020	217.377.331.974	342.418.605.477	0,63
2021	235.065.047.091	343.195.928.497	0,68
2022	283.395.035.571	411.385.562.228	0,69
2023	232.316.210.715	401.891.124.930	0,58
Rata-rata			0,61

Sumber: Neraca PT Mustika Ratu Tbk (2025)

Berdasarkan perhitungan *total DER*, diketahui bahwa nilai rata-rata rasio ialah 0,61 yang mana apabila rerata industri adalah 0,8, dengan demikian keadaan perusahaan dianggap “mampu” dikarenakan nilai rasio ada di bawah rerata industri. Makin rendah nilai rasio dengan demikian makin baik bagi perusahaan. Perihal ini menampilkan bahwa pendanaan perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai oleh utang dan perusahaan dianggap mampu untuk memenuhi kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi.

Tabel 5. Perhitungan Total Debt to Assets Ratio 2019-2023

Tahun	Total Utang	Total Aset	Total Debt To Assets Ratio
	a	b	a/b
2019	164.121.422.945	532.762.947.995	0,31
2020	217.377.331.974	559.795.937.451	0,39
2021	235.065.047.091	578.260.975.588	0,41
2022	283.395.035.571	694.780.597.799	0,41
2023	232.316.210.715	634.207.335.645	0,37
Rata-rata			0,38

Sumber: Neraca PT Mustika Ratu Tbk (2025)

Berdasarkan perhitungan *total debt to assets ratio*, diketahui bahwa nilai rata-rata rasio ialah 0,38 yang mana apabila rata-rata industri adalah 0,35, maka kondisi perusahaan dianggap “mampu” meskipun nilai rasio ada di atas rerata industri, namun tidak begitu besar. Makin rendah nilai rasio dengan demikian makin baik bagi perusahaan. Perihal ini menampilkan bahwa pendanaan perusahaan tidak separuhnya dibiayai oleh utang dan perusahaan dianggap mampu untuk memenuhi kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi.

Tabel 6. Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio 2019-2023

Tahun	Total Utang Jangka Panjang	Total Ekuitas	Long Term Debt To Equity Ratio
	a	b	a/b
2019	21.189.897.229	368.641.525.050	0,06
2020	21.575.918.643	342.418.605.477	0,06
2021	19.442.335.065	343.195.928.497	0,06
2022	47.118.935.598	411.385.562.228	0,11

2023	41.183.988.264	401.891.124.930	0,10
Rata-rata			0,08

Sumber: Neraca PT Mustika Ratu Tbk (2025)

Berdasarkan perhitungan *LTDER*, diketahui bahwa nilai rata-rata rasio ialah 0,08 yang mana apabila rata-rata industri adalah 0,10, maka kondisi perusahaan dianggap “mampu” karena nilai rasio ada di bawah rata-rata industri. Perihal ini menampilkan bahwa pendanaan perusahaan tidak sepenuhnya dilakukan pembiayaan oleh utang jangka panjang dan total utang jangka panjang tidak mendekati total ekuitas.

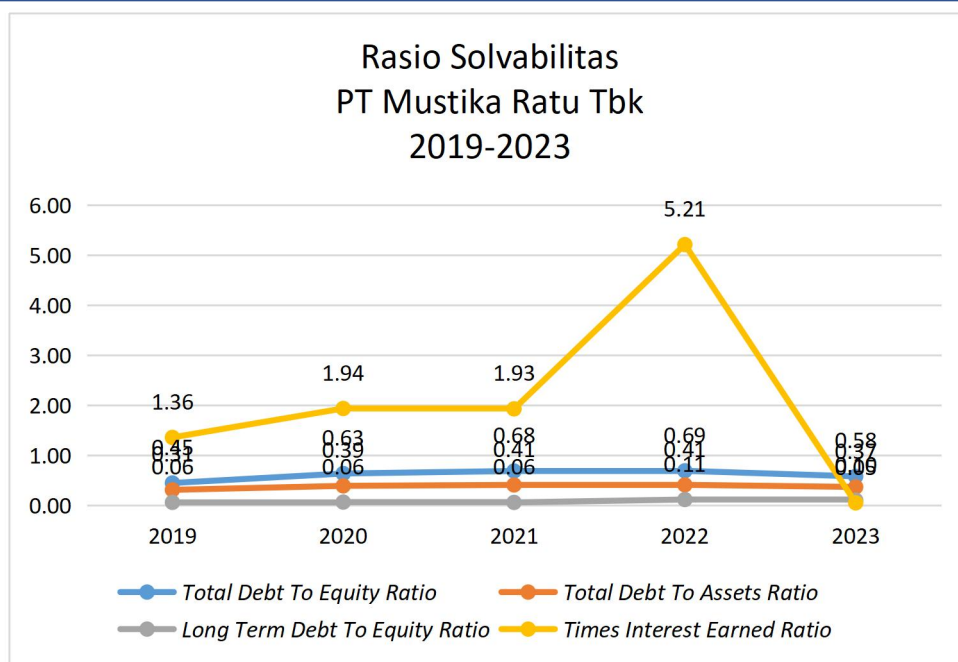
Tabel 7. Perhitungan Times Interest Earned Ratio 2019-2023

Tahun	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Biaya Bunga	<i>Times Interest Earned Ratio</i>
	a	b	a/b
2019	9.239.718.540	6.810.180.321	1,36
2020	12.781.851.809	6.602.688.536	1,94
2021	15.767.771.246	8.179.109.877	1,93
2022	61.170.413.206	11.732.865.228	5,21
2023	671.108.627	13.866.470.900	0,05
Rata-rata			2,10

Sumber: Neraca PT Mustika Ratu Tbk (2025)

Berdasarkan perhitungan *times interest earned ratio*, diketahui bahwa nilai rata-rata rasio ialah 2,10 yang mana apabila rata-rata industri adalah 0,1, maka kondisi perusahaan dianggap “mampu” karena nilai rasio ada di atas rerata industri. Makin tinggi nilai rasio menunjukkan bahwa makin mampu perusahaan memebuhi kewajiban bunga dan angsuran pokok. Perihal ini menampilkan bahwa perusahaan mampu dalam mencukupi kewajiban bunganya.

Adapun kurva rasio solvabilitas ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Kurva Rasio Solvabilitas 2019-2023
Sumber: Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan kurva rasio solvabilitas, terdapat peningkatan dan penurunan nilai rasio tiap tahunnya pada setiap rasio yang dihitung, peningkatan dan penurunan nilai rasio ini tidak begitu fluktuatif dan kurva pada rasio cenderung stabil, kecuali pada *times interest earned ratio* di tahun 2021 nilai rasio adalah 1,93 lalu meningkat di tahun 2022 menjadi 5,21 lalu menurun lagi di tahun 2023 menjadi 0,05. Peningkatan dan penurunan yang besar ini disebabkan oleh adanya keuntungan serta kerugian selisih kurs mata uang asing yang berpengaruh ke laba perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berlandaskan capaian analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada PT Mustika Ratu Tbk untuk tahun 2019-2023, bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas, secara keseluruhan perusahaan dalam dianggap mampu dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya.
2. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas, secara keseluruhan pendanaan perusahaan tidak separuhnya dibiayai utang dan dianggap mampu dalam memenuhi kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.
3. Terdapat trend peningkatan dan penurunan nilai rasio baik pada rasio likuiditas maupun rasio solvabilitas.

Saran

Terdapat saran yang yang diberi oleh penulis atas capaian penelitian yang sudah dilaksanakan yakni sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan mempertahankan nilai-nilai rasio likuiditas dan solvabilitas terutama pada nilai-nilai rasio yang dianggap baik.
2. Perusahaan disarankan memaksimalkan penggunaan aset terutama kas dan setara kas. Jika

terdapat kekurangan dana, sejumlah perihal yang bisa dilaksanakan perusahaan adalah dengan menjual aset yang tidak lagi digunakan agar dapat meningkatkan arus kas masuk, meningkatkan penjualan dan pendapatan, atau dengan melunasi utang secara rutin dan menghindari pinjaman baru sampai utang yang ada terlunasi. Jika terdapat kelebihan dana, maka perusahaan dapat melakukan investasi jangka Panjang atau melakukan ekspansi bisnis untuk meningkatkan pendapatan dan mengoptimalkan cadangan kas yang ada.

3. Perusahaan memiliki nilai *times interest earned ratio* yang kurang baik yang dikarenakan oleh kerugian selisih kurs mata uang asing, oleh sebab itu perusahaan disarankan untuk mengambil langkah strategis untuk mengatasi situasi ini dan meminimalkan dampak negatifnya, diantaranya dengan mencari sumber pendapatan alternatif yang tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi mata uang asing atau dapat dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi seperti mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan produktivitas.
4. Untuk penelitian yang akan datang disarankan guna memberi tambahan rasio-rasio keuangan lain sehingga akan lebih jelas dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu juga diharapkan untuk menggunakan data yang lebih luas dan mempertimbangkan faktor eksternal yang memberi dampak kinerja keuangan perusahaan serta penggunaan data primer untuk analisis yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Anjani, N., & Manjaleni, R. (2024). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi dan Semasa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT Hero Supermarket Tbk Periode 2018-2022)". *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 959–974.
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Juwita, Y. (2022). "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 89–96.
- Badren, Y. (2021). "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk". *Probisnis*, 14(1), 1–9.
- Guntari, V. K., & Purwanti, M. (2024). "Analisis Rasio Keuangan pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023". *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1161–1176.
- IDX. (2020). *Laporan Keuangan dan Tahunan MRAT 2019*.
- IDX. (2021). *Laporan Keuangan dan Tahunan MRAT 2020*.
- IDX. (2022). *Laporan Keuangan dan Tahunan MRAT 2021*.
- IDX. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan MRAT 2022*.
- IDX. (2024). *Laporan Keuangan dan Tahunan MRAT 2023*.
- Jamal, F. N., & Manjaleni, R. (2024). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 2022". *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 1(7), 203–214.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Mustafidah, H., & Suwarsito. (2020). "Dasar - Dasar Metodologi Penelitian". UMP Press.
- Mustika Ratu. (2024). *Laporan Tahunan Mustika Ratu 2023*.
- Nurhasanah, M., & Manjaleni, R. (2024). "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Alkindo Naratama Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022". *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 425–433.

-
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022”. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 107–114.
- Rahayu, E. P., & Arafat, F. (2019). “Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Asahimas Flat Glass Tbk”. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 200–210.
- Sirait, P. (2019). “*Analisis Laporan Keuangan Edisi 2* (2nd ed.)”. Expert.
- Sujarweni, V. W. (2019). “*Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*”. Pustaka Baru Press.
- Sulastri, N. R., & Manjaleni, R. (2024). “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 1011–1021.
- Vidada, I. A., Setyaningsih, E. D., & Bahri, S. (2020). “*Analisa Laporan Keuangan* (1st ed.)”. Graha Ilmu.